

Manajemen Strategis Kepemimpinan Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Globalisasi

^{*1}Gibran Akyas, ²Lulu Hidayah

¹Department of Islamic Education, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia

²Department of Elementary Teacher Education, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

Corresponding Email: 24204012016@student.uin-suka.ac.id

Abstract:

This article explores the critical role of strategic management and visionary leadership in Islamic educational institutions as they navigate the multifaceted challenges of globalization. Utilizing a qualitative literature review approach, the study analyzes contemporary scholarly works to examine the processes of strategy formulation, implementation, and evaluation within the context of Islamic education. The findings indicate that globalization presents significant challenges, including the erosion of moral values, rapid technological shifts, and increased competition, which demand adaptive and innovative responses. The research highlights that effective strategic management, encompassing global-oriented vision and mission setting, curriculum development, and technology integration, is essential for institutional survival and growth. Furthermore, the study underscores the pivotal role of transformative and servant leadership in fostering an inclusive, collaborative, and resilient academic environment. The discussion reveals that Islamic educational institutions must address internal weaknesses and external threats by adopting participatory, data-driven management approaches and forging strategic collaborations. It is concluded that by synergizing robust strategic management with strong, adaptive leadership, these institutions can not only withstand global pressures but also become pioneers in cultivating morally grounded, lifelong learners with global competitiveness. Continuous renewal of management systems and leadership paradigms is imperative for maintaining relevance and excellence in an increasingly dynamic and interconnected world.

Keywords: *Globalization, Islamic Education, Strategic Management.*

TRANSCIVILIA: Journal of Multidisciplinary Knowledge and Civilization

Vol 01 Issue 01 2026

Received: 20/06/2026 Revised: 22/06/2026 Accepted: 22/06/2026 Online: 22/06/2026

© 2026 The Authors. Published by Transcivilia. This is an open-access article under the CC BY-SA license (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Introduction

Globalisasi merupakan fenomena yang telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi, mobilitas manusia, serta interkoneksi antarbangsa telah menciptakan tantangan sekaligus peluang bagi sistem pendidikan di seluruh dunia. Dalam konteks ini, pendidikan dihadapkan pada kebutuhan untuk mempersiapkan generasi yang tidak hanya kompeten di tingkat lokal, tetapi juga mampu bersaing secara global (Sariwati et al., 2024). Globalisasi juga telah membawa banyak perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk budaya, ekonomi, dan teknologi. Tantangan globalisasi tidak hanya bersifat materi dan ekonomi, tetapi juga mencakup dimensi spiritual dan moral. Nilai-nilai sekuler, pluralisme, dan serbuan informasi dapat mempengaruhi pemahaman dan identitas keislaman individu (Musa et al., 2024).

Namun demikian, banyak institusi pendidikan, terutama di negara berkembang, masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur yang kurang memadai, dan sistem pendidikan yang kurang adaptif terhadap perubahan. Hal ini memperbesar kesenjangan antara sistem pendidikan nasional dengan tuntutan global (Sariwati et al., 2024).

Hal ini menjadikan manajemen pendidikan sangat diperlukan untuk membangun suatu konsep strategi pembelajaran dan gaya mengajar. Sebab peran guru sangat menentukan suatu keberhasilan dalam mencapai tujuan pengajaran. Menteri pendidikan nasional telah merancang suatu gerakan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Demi mencapai suatu pendidikan yang berkualitas maka manajemen pendidikan sangat diperlukan agar dapat mengelola suatu pendidikan dengan baik dan benar (Nst et al., 2021).

Manajemen strategi pendidikan menjadi salah satu solusi penting dalam menjawab tantangan tersebut. Dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur, manajemen strategis dapat membantu lembaga pendidikan untuk mengantisipasi perubahan, memaksimalkan potensi sumber daya, serta menciptakan inovasi yang relevan dengan kebutuhan zaman. Pendekatan strategis ini mencakup pengembangan kurikulum berbasis global, penguatan kompetensi tenaga pendidik, pemanfaatan teknologi, dan kemitraan dengan lembaga internasional (Sariwati et al., 2024). Melalui manajemen strategi yang tepat, diharapkan lembaga pendidikan tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga menjadi pionir dalam menciptakan generasi pelajar sepanjang hayat (life long learners) yang berdaya saing global, berkarakter, dan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manajemen strategi kebijakan dan kepemimpinan pendidikan Islam dalam menjawab tantangan globalisasi.

Research Method

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan untuk menganalisis manajemen strategis kepemimpinan pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi. Pendekatan ini dipilih karena topik penelitian berfokus pada pengkajian konsep, strategi, dan implementasi kepemimpinan pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumber ilmiah yang relevan, bukan pada pengukuran statistik. Data penelitian diperoleh dari artikel jurnal, buku ilmiah, dan dokumen akademik yang berkaitan dengan manajemen strategis, kepemimpinan pendidikan Islam, dan globalisasi (Munawir et al., 2024).

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik penelusuran literatur, yaitu mencari, menyeleksi, dan mengelompokkan sumber yang sesuai dengan fokus kajian. Literatur yang digunakan diprioritaskan berasal dari publikasi tahun 2020 ke atas agar pembahasan tetap mutakhir dan relevan dengan perkembangan pendidikan Islam di era global. Setelah literatur terkumpul, peneliti melakukan pembacaan kritis untuk menemukan tema-tema utama seperti perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi, serta peran kepemimpinan dalam penguatan lembaga pendidikan Islam (Husin et al., 2024).

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi dan sintesis tematik, yaitu mengidentifikasi pola, membandingkan pandangan antar sumber, lalu menyusun kesimpulan konseptual yang sesuai dengan tujuan artikel. Dalam proses ini, sumber-sumber yang paling relevan dipilih berdasarkan kesesuaian isi, kebaruan, dan kredibilitas jurnalnya. Hasil analisis kemudian disusun secara deskriptif-analitis untuk menghasilkan pembahasan yang runtut tentang strategi kepemimpinan pendidikan Islam dalam merespons tantangan globalisasi (Manaf et al., 2026).

Result and Discussion

Secara teoritis akademis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris “to manage” yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Manajemen seringkali diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja. Dikatakan sebagai kiat karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan tugas. Dipandang sebagai profesi karena manajemen dilandasi keahlian khusus untuk mencapai prestasi manajer yang dituntut oleh suatu kode etik (Kautsar & Julaiha, 2023).

Manajemen strategi melibatkan tindakan seorang manajer untuk membuat keputusan yang akan mendorong kesuksesan jangka panjang organisasi. Keputusan ini didasarkan pada analisis lingkungan, implementasi strategi yang tepat, evaluasi yang terencana, serta pengawasan. Dalam konteks lembaga pendidikan atau sekolah, seorang kepala sekolah atau manajer perlu melakukan evaluasi yang hati-hati terhadap faktor lingkungan yang mungkin menjadi ancaman dari luar dan dapat mempengaruhi perkembangan sekolah. Ini mengharuskan mereka menetapkan strategi yang sesuai untuk memastikan keberhasilan jangka panjang. Manajemen strategi merupakan gabungan antara ilmu dan seni dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi keputusan terbaik bagi suatu organisasi guna mencapai tujuan. Ini mencakup proses perumusan, implementasi, dan evaluasi keputusan fungsional yang bertujuan memajukan organisasi. Seluruh tahapan, mulai dari pengambilan keputusan, implementasi, perumusan, hingga evaluasi saling berinteraksi dan berkontribusi dalam mendorong kemajuan organisasi menuju tujuan yang diinginkan. Di ranah pendidikan, manajemen strategi berfokus pada menciptakan peluang baru dan inovatif bagi lembaga, merencanakan jangka panjang, serta menyesuaikan strategi dengan perkembangan terkini untuk dapat bersaing dengan institusi pendidikan lainnya (Susanto & Hakim, 2024).

Lembaga pendidikan harus mengadopsi berbagai strategi untuk menghadapi tantangan globalisasi. Salah satu langkah utama adalah penetapan visi dan misi yang berorientasi global, seperti menciptakan lulusan yang berdaya saing internasional, melek teknologi, dan memiliki karakter moral yang kuat. Pendekatan ini sejalan dengan teori Manajemen Strategi yang menekankan pentingnya visi yang mengarahkan seluruh elemen organisasi dalam merespons dinamika lingkungan global (Sariwati et al., 2024).

1. Langkah-Langkah dan Faktor Manajemen Strategi

Proses manajemen strategik terdiri dari tiga tahap atau langkah. Adapun tahap atau langkah tersebut adalah:

a. Perumusan strategi

Pada tahap ini meliputi pengembangan visi dan misi lembaga pendidikan islam, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal lembaga pendidikan islam, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal lembaga pendidikan islam, dan menetapkan tujuan lembaga pendidikan islam untuk jangka panjang.

b. Pelaksanaan Strategi

Pada tahap ini, lembaga pendidikan islam harus menetapkan tujuan tahunan, menetapkan kebijakan, memotivasi guru dan karyawan, dan mengalokasikan sumber daya untuk mengimplementasikan pengembangan strategi. Eksekusi strategis melibatkan pengembangan budaya yang mendukung strategi, menciptakan struktur lembaga pendidikan islam yang efektif, mengatur ulang kegiatan pemasaran, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi, dan menghubungkan kompensasi karyawan dengan kinerja lembaga pendidikan islam.

c. Evaluasi strategi

Evaluasi strategi adalah tahapan terakhir pada manajemen strategi. Tiga kegiatan utama evaluasi strategi adalah Mengkaji ulang faktor eksternal, Pengukuran kinerja dan prestasi, Mengambil tindakan korektif (Kautsar & Julaiha, 2023).

Dalam pelaksanaannya, manajemen strategik dapat mengalami kegagalan dalam meningkatkan mutu pendidikan islam. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pembaharuan sistem manajemen agar berjalan lebih baik lagi. Untuk menentukan kebijakan baru, perlu adanya pertimbangan tertentu agar tidak salah langkah dan tidak mengalami penurunan kualitas pendidikan. Beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen strategik pendidikan islam yaitu :

a. Strategi tanpa arah

Dalam suatu manajemen strategik perlu adanya strategi yang searah dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, lembaga pendidikan juga perlu memikirkan cara agar mereka tetap bertahan dengan hasil yang mereka miliki. Oleh karena itu, dibutuhkan banyak pertimbangan dalam proses penyusunan strategi. Pelaksana lembaga pendidikan yang cenderung salah dalam mengartikan tujuan dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan manajemen pendidikan.

b. Kelumpuhan perencanaan

Perencanaan merupakan dasar dari suatu tindakan untuk mencapai tujuan. Apabila perencanaan yang disusun kurang memadai, maka dapat terjadi guncangan besar pada manajemen pendidikan di masa mendatang. Perencanaan yang dibuat tidak hanya pada satu pemikiran saja, melainkan dari berbagai sudut pandang. Banyak hal yang perlu dipertimbangkan dalam proses penyusunan perencanaan agar tidak terjadi kebingungan pada saat dilanda masalah.

c. Terlalu fokus pada proses

Proses pelaksanaan manajemen seringkali mengalami kegagalan ataupun kelemahan. Oleh karena itu, biasanya dilakukan proses penyusunan ulang strategi manajemen oleh pimpinan. Namun, seringkali perencanaan yang disusun tidak berjalan lebih baik dari perencanaan sebelumnya. Jika pimpinan terlalu fokus pada proses, maka terdapat peluang kegagalan yang besar. Bisa jadi pemimpin mengabaikan hal yang mendukung kestabilan manajemen dan menjadi nilai lebih dalam lembaga tersebut (Budiman & Suparjo, 2021).

2. Konsep Manajemen Strategi Kepemimpinan Pendidikan Islam

Kepemimpinan dalam konteks pendidikan tinggi mengemban tanggung jawab besar dalam membimbing, mengarahkan, dan mengelola institusi untuk mencapai tujuan pendidikan yang tinggi. Konsep kepemimpinan perguruan tinggi mencakup serangkaian sifat dan keterampilan yang esensial untuk memimpin sebuah komunitas akademik yang dinamis (Nasution & Yanti, 2023). Salah satu aspek kunci dari kepemimpinan perguruan tinggi adalah kemampuan pemimpin untuk memahami dan merespons kebutuhan unik dan kompleksitas lingkungan pendidikan tinggi. Hal ini melibatkan kemampuan untuk mengelola keragaman mahasiswa dan staf, beradaptasi

dengan perubahan teknologi dan globalisasi, serta menjawab tuntutan dari berbagai pemangku kepentingan.

Pemimpin perguruan tinggi juga diharap-kan memiliki visi jangka panjang yang dapat membimbing pengembangan strategi dan kebijakan institusi. Visi ini harus mencakup komitmen terhadap kualitas pendidikan, penelitian yang berdaya guna, dan pengabdian kepada masyarakat. Pemimpin yang visioner mampu mengartikulasikan tujuan jangka panjang institusi dan juga menginspirasi komunitas akademik untuk berkontribusi pada pencapaian visi tersebut. Di samping itu, pemimpin perguruan tinggi juga perlu memelihara hubungan yang baik dengan berbagai pihak, termasuk dosen, mahasiswa, staf, alumni, dan mitra eksternal (Mesiono et al., 2024).

Aspek lain dari konsep kepemimpinan perguruan tinggi melibatkan keterlibatan dalam pengambilan keputusan kolektif dan pemberdayaan anggota komunitas akademik. Kepemimpinan yang demokratis dan inklusif memungkinkan partisipasi aktif dari semua pihak terkait dalam proses pengambilan keputusan, menciptakan rasa kepemilikan bersama terhadap tujuan dan nilai institusi. Dalam hal ini, komunikasi yang efektif dan transparan menjadi kunci untuk membangun kepercayaan dan menghindari ketidakpastian di antara anggota komunitas (Mesiono et al., 2024).

Selain itu, kepemimpinan perguruan tinggi juga berkaitan erat dengan pengembangan sumber daya manusia, yaitu dosen dan staf. Pemimpin perguruan tinggi perlu memberikan dukungan, pelatihan, dan pengembangan profesi kepada anggota komunitas akademik agar mereka dapat mencapai potensi maksimal mereka. Dalam lingkungan akademik yang kompetitif, pemimpin perguruan tinggi juga diharapkan untuk menciptakan iklim kerja yang mendukung inovasi, kreativitas, dan kolaborasi. Dengan demikian, konsep kepemimpinan perguruan tinggi mencakup berbagai dimensi, mulai dari visi dan strategi, komunikasi, pengambilan keputusan kolektif, hingga pengembangan sumber daya manusia. Pemimpin yang efektif dalam konteks ini harus dapat menggabungkan semua aspek ini secara seimbang, menghasilkan lingkungan pendidikan yang dinamis, responsif, dan mampu untuk mengatasi tantangan di era pendidikan tinggi yang terus berkembang (Mesiono et al., 2024). Melalui penerapan konsep kepemimpinan perguruan tinggi yang holistik, diharapkan institusi pendidikan tinggi dapat terus memainkan peran sentral mereka dalam pembangunan masyarakat dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Teori-teori kepemimpinan saat ini menjadi landasan penting dalam memahami dan mengembangkan praktik kepemimpinan yang efektif di berbagai bidang, termasuk dalam konteks perguruan tinggi. Salah satu teori yang tetap relevan adalah Teori Kepemimpinan Transformasional, yang menekankan pada kemampuan pemimpin untuk menginspirasi, memotivasi, dan memandu bawahan menuju pencapaian tujuan bersama. Dalam era yang ditandai oleh perubahan cepat, kepemimpinan transformasional diperlukan untuk dapat membantu organisasi beradaptasi dan berkembang (Duryat, 2021).

Selain itu, Teori Kepemimpinan Situasional juga memegang peranan krusial, dengan mengakui bahwa gaya kepemimpinan yang efektif dapat bervariasi tergantung pada situasi dan kebutuhan spesifik dari bawahan. Pemimpin yang dapat menyesuaikan diri dengan konteks yang berubah dapat menjadi lebih responsif terhadap tuntutan lingkungan dan mencapai hasil yang lebih baik (Rahmat, 2021). Teori Kepemimpinan Servant juga muncul sebagai paradigma yang relevan, menekankan pada pelayanan dan pemberdayaan bawahan. Pemimpin servant mengutamakan kebutuhan dan perkembangan anggota tim, menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan memotivasi individu untuk mencapai potensi maksimal mereka. Teori-teori lain seperti Teori Kepemimpinan Servant, Kepemimpinan Kolegial, dan Kepemimpinan Transaksional juga terus diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan konteks sosial dan organisasional. Pemimpin yang efektif di era saat ini tidak hanya memahami teori-teori ini secara konseptual, tetapi juga dapat menerapkannya dengan bijak dalam menghadapi tantangan unik yang dihadapi organisasi (Tahir et al., 2023).

Penting untuk dicatat bahwa teori-teori kepemimpinan yang relevan saat ini tidak bersifat tertutup, melainkan terus berkembang seiring dengan perubahan dalam dinamika sosial, ekonomi, dan teknologi. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dan pembaruan konseptual tetap diperlukan agar teori-teori kepemimpinan dapat terus memberikan panduan yang efektif bagi pemimpin dalam menghadapi perubahan yang terus-menerus. Dengan pemahaman yang mendalam tentang teori-teori kepemimpinan

yang relevan, para pemimpin dapat mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan untuk memimpin dengan kebijaksanaan dan memastikan keberlanjutan dan keberhasilan organisasi di tengah dinamika yang cepat ini (Mesiono et al., 2024).

3. Tantangan Manajemen Pendidikan Islam di Era Global

Pendidikan di era global saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan yang memerlukan manajemen pendidikan yang adaptif dan inovatif (Mesiono et al., 2024). Salah satu tantangan utama adalah pengaruh teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang pesat. Pergeseran paradigma pembelajaran menuju digitalisasi memerlukan manajemen yang mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses pendidikan. Selain itu, tantangan keberagaman dan kompleksitas lingkungan global juga menjadi fokus utama. Perguruan tinggi harus mengelola diversitas mahasiswa, staf, dan kurikulum untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan relevan secara global.

Dalam konteks ekonomi global, sumber daya pendidikan menjadi semakin terbatas, dan perguruan tinggi harus beroperasi dengan efisiensi maksimal. Manajemen keuangan yang bijak dan strategi pendanaan alternatif menjadi kunci untuk memastikan kelangsungan pendidikan tinggi. Selain itu, perubahan kebijakan pendidikan baik di tingkat nasional maupun internasional menambah kompleksitas manajemen pendidikan. Perguruan tinggi harus merespons perubahan regulasi dengan cepat tanpa mengorbankan kualitas pendidikan. Dalam upaya menjawab tantangan ini, manajemen pendidikan di era global harus menerapkan strategi inklusif yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Keterlibatan aktif dari dosen, staf, mahasiswa, dan komunitas lokal menjadi penting untuk menciptakan kebijakan dan praktik yang mendukung visi institusi. Perguruan tinggi juga perlu fokus pada pengembangan kompetensi kepemimpinan yang adaptif dan inovatif untuk menghadapi perubahan yang dinamis (Suryadi et al., 2023).

Selain itu, evaluasi dan pemantauan terus-menerus atas efektivitas program pendidikan dan strategi manajemen perlu menjadi bagian integral dari manajemen pendidikan di era global. Perguruan tinggi perlu mengembangkan sistem pengukuran kinerja yang dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data. Dalam hal ini, manajemen pendidikan harus proaktif dalam merancang strategi evaluasi dan perbaikan berkelanjutan untuk memastikan kualitas pendidikan yang berkelanjutan. Di tengah kompleksitas tantangan ini, kolaborasi antar perguruan tinggi dan mitra industri, baik di tingkat lokal maupun internasional, menjadi strategi yang efektif. Kerjasama ini dapat menciptakan sinergi yang menguntungkan semua pihak dan juga meningkatkan kualitas pendidikan melalui pertukaran sumber daya, penelitian bersama, dan pengembangan kurikulum yang relevan. Dalam rangka mengatasi tantangan manajemen pendidikan di era global, diperlukan pemimpin pendidikan yang visioner, kreatif, dan berkomitmen untuk menciptakan perubahan positif. Manajemen pendidikan yang responsif terhadap perubahan, inklusif, dan berbasis data menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing dan relevansi perguruan tinggi di era global yang terus berubah (Mesiono et al., 2024).

Manajemen pendidikan merupakan aspek krusial dalam menjaga kualitas dan efektivitas sistem pendidikan. Meskipun tujuannya adalah meningkatkan pembelajaran dan pencapaian siswa, manajemen pendidikan dihadapkan pada sejumlah tantangan kompleks yang dapat memengaruhi kelancaran dan hasil dari proses pendidikan (Wartono, 2023). Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam manajemen pendidikan adalah dinamika perubahan dalam kebijakan pendidikan. Serangkaian kebijakan baru yang diperkenalkan oleh pemerintah atau lembaga pengawas pendidikan dapat mengakibatkan ketidakpastian dan kebutuhan adaptasi yang cepat di tingkat institusi. Selain itu, kurangnya ketersediaan sumber daya merupakan hambatan signifikan dalam manajemen pendidikan. Kurangnya dana, fasilitas, dan peralatan pendukung pembelajaran dapat membatasi kemampuan institusi untuk menyediakan lingkungan pendidikan yang optimal.

Selanjutnya, keberagaman dalam komunitas pendidikan, baik dari segi budaya, sosial, atau ekonomi, juga merupakan tantangan dalam menciptakan lingkungan inklusif yang mendukung keberhasilan semua siswa. Pengelolaan sumber daya manusia, seperti merekrut, melatih, dan memotivasi staf pendidikan, juga merupakan aspek penting yang seringkali dihadapi dengan kendala, termasuk ketidakcocokan antara kebutuhan institusi dan kualifikasi tenaga pendidik yang tersedia. Tantangan lainnya mencakup integrasi

teknologi dalam pembelajaran, mengelola data dan informasi pendidikan secara efisien, serta menjaga keseimbangan antara aspek administratif dan tujuan pendidikan di tengah tuntutan tata kelola yang semakin kompleks (Rahmat, 2021). Mengatasi tantangan-tantangan ini memerlukan strategi manajemen yang inovatif, responsif, dan berkelanjutan untuk dapat memastikan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan relevan dengan tuntutan perkembangan masyarakat dan teknologi.

Conclusion

Dalam era globalisasi yang penuh tantangan dan perubahan cepat, manajemen strategis dan kepemimpinan yang visioner menjadi pilar utama dalam menjawab kompleksitas dunia pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Globalisasi tidak hanya membawa pengaruh dalam bidang teknologi, ekonomi, dan budaya, tetapi juga menimbulkan dampak signifikan terhadap nilai-nilai moral dan spiritual peserta didik. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam dituntut untuk melakukan penyesuaian dan pembaruan yang adaptif serta inovatif guna mempertahankan eksistensinya dan mencetak generasi yang unggul secara global namun tetap berakar pada nilai-nilai keislaman. Manajemen strategis dalam pendidikan Islam melibatkan serangkaian proses mulai dari perumusan strategi, pelaksanaan, hingga evaluasi yang terstruktur dan berkesinambungan. Hal ini mencakup penetapan visi dan misi yang berorientasi global, pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perubahan zaman, pemanfaatan teknologi informasi, serta peningkatan kapasitas dan kompetensi tenaga pendidik. Strategi yang tepat memungkinkan lembaga pendidikan untuk merespons perubahan eksternal, memanfaatkan kekuatan internal, serta menciptakan inovasi berkelanjutan yang selaras dengan tuntutan masyarakat global.

Kepemimpinan pendidikan Islam, dalam hal ini, memiliki peran sentral dalam mengarahkan, mengelola, dan menginspirasi seluruh elemen dalam institusi pendidikan. Pemimpin pendidikan yang efektif harus mampu menggabungkan berbagai teori kepemimpinan modern, seperti kepemimpinan transformasional, situasional, dan servant leadership, untuk menciptakan lingkungan akademik yang inklusif, kolaboratif, dan berdaya saing. Kepemimpinan yang demokratis, komunikatif, dan adaptif mampu menjawab kompleksitas pengelolaan institusi pendidikan di tengah keterbatasan sumber daya, keberagaman masyarakat akademik, serta dinamika kebijakan pemerintah. Tantangan yang dihadapi manajemen pendidikan Islam saat ini antara lain meliputi keterbatasan infrastruktur, ketimpangan sumber daya, perubahan regulasi yang cepat, serta kebutuhan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Untuk itu, pendekatan manajemen yang partisipatif dan berbasis data sangat diperlukan guna meningkatkan efisiensi operasional, efektivitas kebijakan, dan kualitas pembelajaran. Kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk lembaga internasional dan mitra industri, menjadi strategi penting dalam membangun sinergi yang mendukung pengembangan institusi pendidikan yang unggul dan relevan.

Dengan menggabungkan prinsip manajemen strategis dan kepemimpinan yang kuat, lembaga pendidikan Islam dapat berkembang menjadi institusi yang tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga menjadi pelopor dalam mencetak generasi pembelajar sepanjang hayat yang berakhlak mulia, kompetitif, dan siap menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, pembaruan terus-menerus terhadap sistem manajemen dan pola kepemimpinan mutlak diperlukan agar lembaga pendidikan tetap relevan dan berdaya saing di tengah arus globalisasi yang dinamis dan kompleks.

References

- Budiman, S., & Suparjo, S. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. ... *Ilmu Sosial Dan Pendidikan*. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/2197>
- Duryat, H. M. (2021). *Kepemimpinan pendidikan: Meneguhkan legitimasi dalam berkontestasi di bidang pendidikan*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=DyQ3EAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=duryat+kepemimpinan+pendidikan+meneguhkan+legitimasi+dalam+berkontestasi+di+bidang+pendidikan&ots=vs4abEqn0g&sig=SUyAo0LGqNR3C4HxSKsqfhNkVcl>
- Husin, H., Maisah, M., Hakim, L., & Asrulla, A. (2024). Manajemen strategik Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam menghadapi globalisasi. *Journal of Education Research*. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/1455>
- Kautsar, M., & Julaiha, S. (2023). Langkah-langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Instructional and* <https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIDeR/article/view/203>
- Manaf, S., Supriyatno, A., Pratama, D. Y., & Ridha, A. (2026). PERAN KEPEMIMPINAN DALAM KEORGANISASIAN PENDIDIKAN ISLAM: TINJAUAN LITERATUR. In *Sindoro: Cendikia Pendidikan*.
- Mesiono, M., Wasiyem, W., Zakiah, N., & ... (2024). Dinamika kepemimpinan perguruan tinggi: Tantangan dan strategi manajemen untuk menanggapi perubahan cepat di era globalisasi. *JiIP-Jurnal Ilmiah* <http://www.jiip.stkipyapisdompmpu.ac.id/jiip/index.php/JiIP/article/view/3789>
- Munawir, M., Putri, M., & Diasti, U. S. P. (2024). Urgensi pendidikan Akidah Akhlak di era globalisasi. In *Jurnal*

Basicedu.

- Musa, M., Asyha, A. F., Rukhmana, T., Ikhlas, A., & ... (2024). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. In *Journal on* core.ac.uk. <https://core.ac.uk/download/pdf/617759810.pdf>
- Nasution, F., & Yanti, O. (2023). *Konsep Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Deepublish.
- Nst, F. N. A., Aprilinda, D., & Budiman, A. P. (2021). Urgensitas Manajemen Pendidikan Islam pada Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. <https://www.neliti.com/publications/422955/urgensitas-manajemen-pendidikan-islam-pada-era-globalisasi>
- Rahmat, A. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=RjgmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=rahmat+kepemimpinan+pendidikan&ots=Fm5nnU6xOt&sig=IUY67XzeJvdX_sp5iEiC5uoMoAE
- Sariwati, N., Rohimah, E., Hidayat, A., & ... (2024). MANAJEMEN STRATEGI PENDIDIKAN DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI. ... *Management*. <https://journal.albadar.ac.id/index.php/JIEM/article/view/325>
- Suryadi, I., Pamungkas, R. W. P., Wahyudi, F. S., & ... (2023). Peran kepemimpinan efektif dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan. In *Journal of* researchgate.net. https://www.researchgate.net/profile/Fajar-Wahyudi-2/publication/389038844_Peran_Kepemimpinan_Efektif_dalam_Meningkatkan_Kualitas_Manajemen_Pendidikan/links/67b197a6645ef274a48205f8/Peran-Kepemimpinan-Efektif-dalam-Meningkatkan-Kualitas-Manajemen-Pendidik
- Susanto, D., & Hakim, L. (2024). Manajemen Strategik Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *IHSAN: Jurnal* <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/102>
- Tahir, R., Yendri, O., Iswahyudi, M. S., Waty, E., & ... (2023). *MANAJEMEN: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2HLXEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA140&dq=tahir+manajemen+konsep+prinsip+dan+aplikasi&ots=hddmEnlma_&sig=G9jyR-lugxl-L_-SmB3k12k3XCo
- Wartono, T. (2023). Tantangan Manajemen SDM Dalam Pendidikan Jarak Jauh Di Perguruan Tinggi. In *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*.